

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang disajikan atau diungkapkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi, atau gambar.¹ Penelitian kualitatif adalah bidang studi itu sendiri. Penelitian ini mencakup berbagai disiplin ilmu, bidang, dan topik. Sekelompok subjek, konsep, dan sumsi yang kompleks dan saling berhubungan mengelilingi subjek penelitian kualitatif. Kelompok ini diasosiasikan dengan positivisme, post-strukturalisme, dan tradisi dari berbagai perspektif atau metode penelitian kualitatif yang sifatnya interpretative dan diasosiasikan dengan kajian kultural.² penelitian ini akan diambil data primer dari suatu lokasi atau tempat tertentu yang disajikan dalam kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini diambil dari Masjid Wali Al-Ma'mur Jepang Mejobo Kudus sebagai lokasi penelitian.

B. Setting Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan telah ditentukan ketika fokus penelitian ditetapkan. Penelitian kualitatif akan menunjukkan posisi pencarian yang berhubungan langsung dengan fokus pencarian yang telah ditetapkan dari awal.³ Dalam penelitian kualitatif setting penelitian yakni suatu hal yang sangat dipentingkan dan telah ditetapkan pada saat menetapkan fokus penelitian.⁴ Penelitian ini dilakukan pada Januari sampai February 2022 yang berlokasi di Masjid Wali Al-Ma'mur Jepang Mejobo Kudus.

¹ Ramdhan, Muhammad, “*Metode Penelitian*”, (Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hal. 2.

² Rukin, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 1-2.

³ Mahasiswa PTL angk. 2019, “*Review Jurnal Organisasi, Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Teknologi Kejuruan*”, (Makasar: Yayasan Pendidikan Mohammad Natsir, 2020), hal.63.

⁴ Suyanto, Bagong, Sutinah, “*Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*”, (Jakarta : Kencana, 2005), hal. 171.

C. Subyek Penelitian

Arikunto, Suharsimi (2009: 88) subyek penelitian merupakan suatu benda, suatu hal, atau orang yang dijadikan sebagai tempat data untuk variable penelitian yang melekat, dan permasalahan yang diteliti. Kecukupan subyek penelitian sangat dibutuhkan.⁵ Subyek penelitian adalah objek, benda atau orang yang berada di lokasi penelitian untuk variable penelitian dan yang dimaksud subjek penelitian sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian tersebut yaitu:

- 1) Pengurus atau takmir Masjid Wali Al-Ma'mur
 - a) Bapak H. M. Ridwan
 - b) Bapak Drs. H. Muchamad Mastur. SH
 - c) Bapak Fathur Rahman Aziz
- 2) Jama'ah Masjid Wali Al-Ma'mur
 - a) Bapak Khusnan Ngadimuk
 - b) Rekan Abi
 - c) Ibu Yuliana, Ibu Sumira dan Ibu Supi

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya.⁶ Data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif penelitian. Penelitian ini menggali informasi-informasi terkait strategi takmir Masjid Wali Al-Ma'mur dan semangat umat dalam menjalankan ibadah Shalat berjama'ah.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak kedua, berupa orang atau dokumen, seperti buku, laporan, bulletin, dan majalah yang bersifat documenter.⁷ Data diperoleh peneliti melalui makalah dan jurnal yang berkaitan dengan strategi takmir Masjid dan Shalat berjamaah.

⁵ Saputro, Budiyono, "Manajemen Penelitian Pengembangan (*research And Developmente*) Bagi Penyusun Tesis dan Sertasi", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hal. 38.

⁶ Waluya, Bagja, "Sosiologi: Menelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aloyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial", (Bandung: PT setia PurnaInves, 2007), hal. 76.

⁷ Waluya, Bagja, "Sosiologi: Menelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aloyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial", (Bandung: PT setia PurnaInves, 2007), hal. 76.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang sangat tepat untuk mengumpulkan data nonverbal, misalnya tentang aspek perilaku manusia, tentang fenomena alam, tentang proses perubahan sesuatu yang tampak, tentang benda-benda budaya dan sebagainya.⁸

Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Masjid Wali Al-Ma'mur Jepang Mejobo Kudus pada Januari hingga Februari tahun 2022

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik pengumpulan informasi atau data. Wawancara merupakan suatu metode yang sering digunakan dibandingkan dengan alat penelitian lainnya.⁹

- 1) Pengurus atau takmir Masjid Wali Al-Ma'mur pada Januari sampai Februari 2022
 - a) Bapak H. M. Ridwan
 - b) Bapak Drs. H. Muchamad Mastur. SH.
 - c) Bapak Fathur Rahman Aziz
- 2) Jama'ah Masjid Wali Al-Ma'mur pada 26 Januari sampai 26 Februari 2022
 - a) Bapak Khusnan Ngadimuk
 - b) Rekan Abi
 - c) Ibu Yuliana, Ibu Sumira, dan Ibu Supi

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain pada subjek. Dalam teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen terdapat berbagai jenis dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk menggali data.¹⁰ Dalam membuat dokumentasi, peneliti menggunakan alat tulis dan telepon genggam. Selain menulis hasil penelitian. Peneliti juga mengambil beberapa foto sebagai bukti pelaksanaan

⁸ Soebardhy, Muchlas Samani, Muslimin Ibrahim, Walujo, Alimufi Arif, Didin Fatihudin, Iis Holisin, "*Kapita Selekta Metodologi Penelitian*", (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 123.

⁹ Edi, Fandi Rosi Sarwoi, "*Teori Wawancara Psikodignostik*", (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hal. 1.

¹⁰ Albi, Anggito, Jhon Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 15.

penelitian. Dan untuk mempermudah mengutip hasil wawancara, peneliti juga menggunakan alat perekam dari telephon genggam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu untuk menguji validitas penelitian benar atau tidaknya penelitian. Uji keabsahan data ada 3 yaitu, Uji Kredibilitas, Uji *Dependabilit*, Uji *Confrimability* yang diuraikan berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas atau uji kesahihan internal, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan daya yang dihasilkan oleh pendekatan tersebut. Dalam uji kredibilitas pada penelitian kualitatif, hal ini dilakukan dengan cara perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi, analisis kasus negative dan memvalidasi data. Perpanjang pengamatan dilakukan agar lebih meyakinkan data yang dihasilkan dari penelitian, dengan dilakukannya penelitian kembali kelapangan untuk dilakukannya pengamatan dan wawancara secara ulang diharapkan penelitian ini lebih luas dan subyeknya lebih terbuka sehingga mendapatkan informasi lebih jelas lagi. Dalam perpanjang pengamatan membutuhkan banyak waktu untuk lebih memperdalam data.

Triagulasi merupakan cara yang dilakukan untuk uji kredibilitas dengan cara dilakukannya pengecekan dari sumber-sumber daya yang telah didapatkan akan cukup kredibel. Analisis kasus negatif yakni merupakan cara untuk uji kredibilitas dengan mengamati kasus negative dan dilanjutkan penggalan data agar tidak adanya hal negatif. Pengecekan data yaitu sebuah upaya pengecekan data diperoleh peneliti kepada sumber data tersebut, data yang sesuai dari sumber data maka data tersebut sudah dapat dikatakan valid.¹¹

2. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan cara mengaudit proses penelitian, yakni dengan dilakukannya oleh auditor yang *independen*. *Dependability* disebut

¹¹ Hidayat, Aziz Alimul, “*Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*”, (Surabaya : Health Books Publishing, 2021), hal. 39.

juga *reliabilitas*. Penelitian yang *reliabl* yakni jika seseorang mengulang atau menjiplak suatu proses penelitian tersebut. Didalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat ditempuh dngan dilakukannya audit kepada seluruh proses penelitian.¹²

3. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* ini hampir sama dengan uji *dependability*, yakni menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian fungsi dari proses penelitian maka penelitian itu telah memenuhi standar *confirmability*. Pengujian *confirmability* di dalam penelitian kualitatif disebut objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif jika hasil yang peneliti teliti telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* yakni menguji hasil dari penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi proses peneliitian yang peneliti lakukan, maka akan apat dikatakan bahwa penelitian intu sudah memenuhi standar. Dalam penelitian tidak diperbolehkan tidak adanya sebuah proses tetapi ada hasil.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data yakni sebuah rangkaian penelaahan, pengelompokan, penafsiran, verifikasi data, dan sistemasi agar fenomena memiliki nilai sosial, ilmiah, dan akademis.¹⁴ Analisis data yakni bersifat induktif, suatu analisis yang di dasari oleh data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, lalu akan dicarikan data secara berulang sehingga dapat ditarik kesimpulan diterima atau tidaknya sebuah hipotesis yang didasari oleh data yang terkumpul. Jika data yang diperoleh dengan teknik triangulasi

¹² Rifai, “*Kualitatif: Kualitatif Teologi*”, (Surakarta :Yoyo Topten Exacta, 2019), hal. 71.

¹³ Rifai, “*Kualitatif: Kualitatif Teologi*”, (Surakarta :Yoyo Topten Exacta, 2019), hal. 71-72.

¹⁴ Mamik, “*Metodologi Kualitatif*”, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 133.

dikumpulkan secara berulang-ulang dan diterima, maka hipotesis akan berkembang menjadi teori.¹⁵

Berikut analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu di dokumentasikan dan dicatat secara detail, teliti, dan rinci. Semakin lama penelitian dilakukan di lapangan maka semakin banyak jumlah data yang diperoleh oleh peneliti kompleks, dan rumit. Diperlukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskan hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan ini data yang sudah direduksi akan memberi gambaran kepada peneliti lebih jelas, dan dapat mempermudah penelitian pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi, maka selanjutnya menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, pictogram, grafik, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data, maka data akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dimengerti. Dengan adanya penyajian data, akan mempermudah memahami apa yang sedang terjadi, dan merencanakan program selanjutnya yang berdasarkan apa yang sudah dipahami. Miles dan Huberman diarahkan agar dalam melakukan display data, selain dari teks naratif, dapat berupa matriks, grafik, jaringan kerja, dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara yang akan mengalami perubahan jika tidak ditemukannya bukti yang akurat untuk mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti yang akurat dan konsisten dalam peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan memungkinkan dapat menjawab rumusan

¹⁵ Umarati, Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan”, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 86.

masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut.¹⁶



¹⁶ Umarati, Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*”, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 88-90.